

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penilaian indeks kualitas tanah berbagai pola tanam jagung di Kenagarian Mungka dengan metode *Cornell Soil Health* dan modifikasi metode *Mausbach and Seybold* dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai indeks kualitas tanah pada satuan lahan yang ditanami jagung dengan kelerengan 0-8% di Kenagarian Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan metode *Cornell Soil Health* pola tanam jagung-ubi kayu (71,39) lebih baik dari pada jagung (70,83) dan jagung lebih baik dari pada jagung-terung (66,24) di kedalaman tanah 0-20 cm. Pada kedalaman 20-40 cm nilai indeks kualitas tanah tertinggi pada pola tanam jagung (64,59), jagung-terung (64,56), dan jagung ubi kayu (61,55). Indeks Kualitas Tanah menurut modifikasi metode *Mausbach and Seybold* pola tanam jagung (0,89) lebih baik daripada jagung-ubi kayu (0,86) dan jagung-terung (0,85) di kedalaman 0-20 cm. Pada kedalaman 20-40 cm indeks kualitas tanah tertinggi pada pola tanam jagung-ubikayu (0,83), jagung-terung (0,82) dan jagung (0,82).
2. Nilai indeks kualitas tanah menggunakan metode *Cornell Soil Health* pada satuan lahan yang ditanami jagung dengan kelerengan 0-8% di Kenagarian Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan kriteria tinggi. Nilai indeks kualitas tanah menggunakan modifikasi metode *Mausbach and Seybold* menunjukkan kriteria sangat baik.

B. Saran

Pada lahan yang diteliti diharapkan menambahkan bahan organik dan melakukan pengolahan lahan yang tidak intensif agar tidak terjadi kehilangan organik dalam waktu yang lebih cepat. Penambahan bahan organik dapat meningkatkan pH tanah dan juga ketersediaan unsur hara.